

Universitas Katolik Santo Thomas

Repositori Unika Santo Thomas

<http://eprints.ust.ac.id>

Fakultas Hukum (FH)
Program Studi Ilmu Hukum

Undergraduate Papers

Pardede, Ranto P

2025

Peranan Visum Et Repertum Dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Kasus Putusan Nomor: 564/Pid.B/2022/PN.Cib)

<http://eprints.ust.ac.id/id/eprint/543>

Downloaded from Repositori Institusi UST, Universitas Katolik Santo Thomas

**PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MENGUNGKAP
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
(Studi Kasus Putusan Nomor: 564/Pid.B/2022/PN.Cib)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk
menyelesaikan studi dan
memperoleh gelar Sarjana Hukum

Oleh :

Nama : Ranto P. Pardede
NPM : 210600004
Departemen : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Pidana Umum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**

2025

**PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MENGUNGKAP
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN**

(Studi Kasus Putusan Nomor: 564/Pid.B/2022/PN.Cib)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Studi dan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

RANTO P. PARDEDE

NPM

: 2106000004

Departemen

: Hukum Pidana

Program Kekhususan : Hukum Pidana Umum

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Henny S.F., S.H., M.Hum., M.Kn., M.H.Kes.

Mancur Sinaga, S.H., M.H.

Diketahui Oleh:

Ka. Prodi Ilmu Hukum

Dr. Yohanes Suhardin, SH., M.Hum

Dekan

Prof. Dr. Elisabeth N. Butar-butur, SH., M.Hum

PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MENGUNGKAP
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
(Studi Kasus Putusan Nomor: 564/Pid.B/2022/PN.Cib)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Studi dan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:
RANTO P. PARDEDE

NPM : 210600004
Departemen : Hukum Pidana
Program Kekhususan : Hukum Pidana Umum

Telah dipertahankan dihadapan Penguji
Pada tanggal 31 Oktober 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Penguji

Penguji I

Prof. Dr. Henny S.F., S.H., M.Hum., M.Kri., MH.Kes.

Penguji II

Mancur Sinaga, S.H., M.H.

Penguji III

Ica Kafina, S.H., M.H.

Panitia Ujian

Ketua

Prof. Dr. Elisabeth N. Butar-butar, S.H., M.Hum

Sekretaris

Kosman Samosir, S.H., M.Hum

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranto P. Pardede
NPM : 210600004
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Santo Thomas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul : **“PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MENGUNGKAP TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN (Studi Kasus Putusan Nomor 564/Pid.B/2022/PN.Cib)”**, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan di mana pun dan dalam bentuk apa pun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Fakultas Hukum Unika Santo Thomas dicabut/dibatalkan.

Medan, 26 September 2025

Yang Menyatakan,

Ranto P. Pardede
210600004

**PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MENGUNGKAP
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
(Studi Kasus Putusan Nomor: 564/Pid.B/2022/PN.Cib)**

Oleh:

Ranto P. Pardede *

Prof. Dr. Henny S. F., S.H., M.Hum., M.Kn., M.H.Kes. **

Mancur Sinaga, S.H., M.H. **

ABSTRAK

Visum et repertum merupakan alat bukti penting dalam proses penegakan hukum pidana, khususnya dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan, karena menyediakan fakta medis yang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perananan *visum et repertum* dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan dan dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman yang lebih ringan berdasarkan studi kasus Putusan Nomor 564/Pid.B/2022/PN.Cib.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan studi kasus, meneliti aspek hukum dan penerapan *visum et repertum* serta pertimbangan hakim dalam proses persidangan. Data dikumpulkan dengan meneliti dokumen putusan pengadilan Nomor 564/Pid.B/2022/PN.Cib, serta penelitian pustaka terkait peraturan perundang-undangan dan literatur hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *visum et repertum* berperan penting dalam membuktikan unsur-unsur tindak pidana pembunuhan, seperti penyebab kematian dan jenis luka, yang mendukung penetapan tersangka dan putusan hakim. Meskipun jenazah korban telah dikubur selama 15 hari dan berada dalam kondisi pembusukan lanjut, dokter forensik tetap mampu mengungkap penyebab kematian dan jenis luka, sehingga *visum et repertum* memperkuat alat bukti lain, seperti keterangan saksi, keterangan terdakwa dan barang bukti, untuk mendukung penegakan keadilan. Terkait hukuman yang lebih ringan, pertimbangan hakim didasarkan pada faktor-faktor seperti keterangan terdakwa dan pertimbangan kemanusiaan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan teknik pemeriksaan forensik pada jenazah dalam kondisi pembusukan lanjut dan pelatihan bagi tenaga medis forensik untuk memastikan validitas dan objektivitas *visum et repertum* dalam mendukung proses peradilan pidana.

Kata Kunci: *Visum et Repertum*, Tindak Pidana Pembunuhan, Alat Bukti.

* Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik Santo Thomas.

**Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Santo Thomas.

**THE ROLE OF VISUM ET REPERTUM IN UNCOVERING
THE CRIME OF MURDER**
(Case Study of Decision Number 564/Pid.B/2022/PN.Cib)

By:
Ranto P. Pardede *
Prof. Dr. Henny S. F., S.H., M.Hum., M.Kn., M.H.Kes. **
Mancur Sinaga, S.H., M.H. **

ABSTRACT

Visum et repertum is a vital piece of evidence in criminal justice, particularly in uncovering murder cases, as it provides an objective medical fact. This study examines the role of visum et repertum in revealing murder crimes and the basis for judges' considerations in imposing lighter sentences based on the case study of Decision Number 564/Pid.B/2022/PN.Cib.

The research employs a normative juridical method with a case study approach, analyzing the legal aspects and application of visum et repertum and judicial considerations in the trial process. Data were collected by examining the court decision document Number 564/Pid.B/2022/PN.Cib, along with a literature review of relevant laws and legal literature.

The findings indicate that visum et repertum plays a significant role in proving elements of the murder crime, such as the cause of death and type of injury, supporting the determination of suspects and judicial decisions. Despite the victim's body being buried for 15 days and in an advanced state of decomposition, forensic experts were still able to identify the cause of death and type of injury, thus enabling visum et repertum to strengthen other evidence, such as witness statements, defendant statements, and physical evidence, to support the enforcement of justice. Regarding the lighter sentence, the judge's considerations were based on factors such as the defendant's statements and humanitarian considerations. This study recommends improvements in forensic examination techniques for bodies in advanced decomposition and training for forensic medical personnel to ensure the validity and objectivity of visum et repertum in supporting the criminal justice process.

Keywords: *Visum et Repertum, Murder Crime, Evidence.*

* Student of Law Faculty of Catholic University of Saint Thomas.

**Lecturer of Law Faculty of Catholic University of Saint Thomas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan wujud dari perjalanan panjang dalam menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik Santo Thomas, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum. Keberhasilan Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar bagi penulis.

Skripsi ini mengangkat tema yang berkaitan dengan peran *visum et repertum* sebagai alat bukti yang penting dalam proses pengungkapan tindak pidana pembunuhan, dengan fokus meneliti Putusan Nomor 564/Pid.B/2022/PN.Cib. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami bagaimana *visum et repertum*, sebagai dokumen medis-legal, dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membantu aparat penegak hukum mengungkap fakta-fakta dalam perkara pidana, khususnya tindak pidana pembunuhan. Melalui pendekatan studi kasus, skripsi ini berupaya memberikan gambaran mengenai proses pembuktian dalam sistem peradilan pidana serta relevansi *visum et repertum* dalam mendukung terciptanya keadilan. Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul skripsi: **“PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MENGUNGKAP TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN (Studi Kasus Putusan Nomor 564/Pid.B/2022/PN.Cib).**

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan

waktu, tenaga, pikiran, dan materi mereka. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Maidin Gultom, S.H., M.Hum.**, selaku Rektor Universitas Katolik Santo Thomas, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menimba ilmu di Universitas Katolik Santo Thomas.
2. **Ibu Prof. Dr. Elisabeth N. Butar-Butar, S.H., M.Hum.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Santo Thomas, yang telah mendukung kelancaran proses akademik.
3. **Bapak Dr. Yohanes Suhardin, S.H., M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik Santo Thomas, yang telah mendukung kelancaran proses akademik.
4. **Ibu Ica Karina, S.H., M.H.**, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik Santo Thomas, yang telah membantu kelancaran administrasi dan memberikan dukungan selama proses akademik.
5. **Ibu Prof. Dr. Henny S.F, S.H., M.Hum.,M.Kn., MH.Kes.**, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran.
6. **Bapak Mancur Sinaga, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Bapak Sahata Manalu, S.H., M.H.**, selaku penasihat akademik, yang selalu memberikan nasihat dan dukungan selama masa perkuliahan.

8. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan moril dan materil, kerabat dan teman-teman, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas doa, semangat, dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memahami peranan *visum et repertum* dalam sistem peradilan pidana. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi substansi maupun penyusunan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu hukum dan penegakan keadilan.

Medan, 26 September 2025

Penulis,

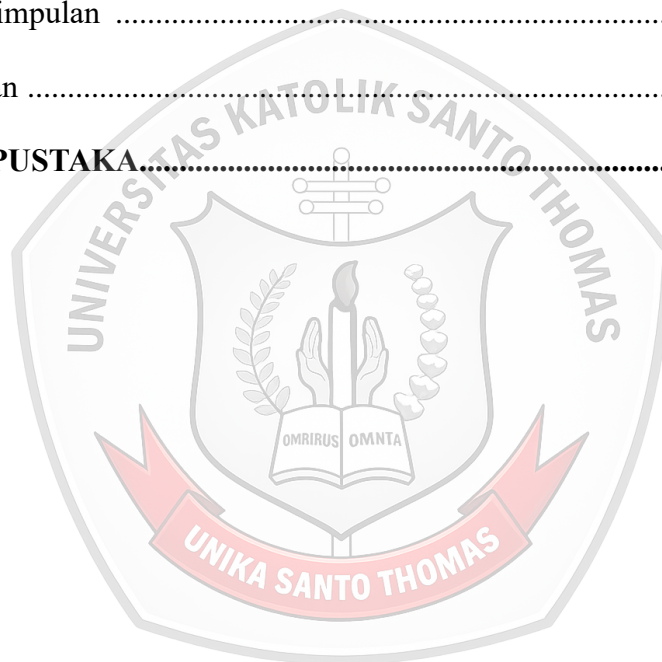
Ranto P. Pardede

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana	8
1. Pengertian Tindak Pidana	8
2. Jenis-Jenis Tindak Pidana	10
3. Pembuktian Tindak Pidana	11
B. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana Pembunuhan	16
1. Pengertian Tindak Pidana Pembunuhan	16
2. Jenis-Jenis Tindak Pidana Pembunuhan	16
3. Tindak Pidana Pembunuhan dalam KUHP dan KUHPN	19
C. Tinjauan Umum tentang <i>Visum et Repertum</i>	21
1. Pengertian <i>Visum et Repertum</i>	21

2. Jenis-Jenis <i>Visum et Repertum</i>	22
3. <i>Visum et Repertum</i> untuk Mayat	22
4. Fungsi <i>Visum et Repertum</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sumber Data	27
B. Alat dan Cara Pengumpulan Data	29
1. Alat Pengumpulan Data	29
2. Cara Pengumpulan Data	29
C. Jalannya Penelitian	29
D. Analisis Data	32
1. Analisis Isi	33
2. Analisis Yuridis Normatif	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelian.....	34
1. Identitas Terdakwa	34
2. Kasus Posisi	34
3. Tuntutan Pidana	36
4. Pertimbangan Hakim	37
B. Pembahasan	46

1. Peran <i>Visum et Repertum</i> dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan pada Kasus Putusan Nomor 564/Pid.B/2022/Pn.Cib	46
2. Dasar Pertimbangan Hakim Menjatuhkan Putusan Lebih Ringan Pada Kasus Putusan Nomor 564/Pid.B/2022/Pn.Cib.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Zainudin, 2007, *Hukum Pidana Islam*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Ali, Mahrus, 2011, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Chaerudin, dkk, 2008, *Strategi Pencegahan dan Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi*, Refika Editama, Bandung.
- Chazawi, Adam, 2014, *Pelajaran Hukum Pidana Bagian 1*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hamzah, Andi, 2008, *Hukum Acara Pidana Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta.
- , 1993, *Sistem Pidana dan Pemidanaan di Indonesia*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Harahap, M. Yahya, 2013, *Pembahasan Permasalahan Dan Penerapan KUHAP: Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan PK*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Hiariej, Eddy. O.S, 2012, *Teori dan Hukum Pembuktian*, Erlangga, Jakarta.
- Lamintang, P.A.F., & Theo Lamintang, 2010, *Pembahasan KUHAP Undang-undang No. 8 Tahun 1981 dalam pasal 183. Menurut Ilmu Pengetahuan Hukum Pidana & Yurisprudensi*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Lamintang, P.A.F., 2012, *Kejahatan Terhadap Nyawa, Tubuh, dan Kesehatan*, Cetakan Kedua, Sinar Grafika, Jakarta.
- Mun'im, Abdul Idris, dan Agung Legowo Tjiptomartono , 2002, *Penerapan Ilmu Kedokteran Kehakiman Dalam Proses Penyidikan*, Karya Unipers, Jakarta.
- Marpaung, Leden, 2009, *Proses Penanganan Perkara Pidana (Penyelidikan dan Penyidikan)*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2011, *Penelitian Hukum Kencana Predana*, Media Group, Jakarta.
- Ohoiwutun, Y.A. Triana, 2006, *Profesi Dokter dan Visum et Repertum (Penegakan Hukum dan Permasalahannya)*, Dioma, Malang.

- Petrus, Asan, 2022, *Visum et Repertum dalam Praktik Kedokteran*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ranoemihardjo, Atang, 1983, *Ilmu Kedokteran Kehakiman (Forensic Science)*, Edisi 2, Taristo, Bandung.
- Saida Flora, Henny, 2017, *Buku Ajar Ilmu Kedokteran Forensik*, Fakultas Hukum Santo Thomas, Medan.
- Setiady, Tolib, 2009, *Pokok-Pokok Ilmu Kedokteran Kehakiman*, Alfabeta, Bandung.
- Soesilo, R, *Hukum Pidana Indonesia*, Politea, Bogor, 1991.
- Sofyan, Andi dan Nur Azisa, 2016, *Hukum Pidana*, Pustaka Pena Press, Makassar.
- Solahuddin, 2008, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Acara Pidana dan Perdata (KUHP, KUHPA, dan KUHPdt)*, Visimedia, Jakarta.
- Sudarsono, 2007, *Kamus Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Zulfan, 2007, *Saksi Mahkota: Dalam Sistem Pembuktian Hukum Pidana*, Universitas Malikussaleh Press, Loksemawe.

B. Undang-Undang

Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Amandemen IV.

-----, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 *Tentang Peraturan Hukum Pidana*.

-----, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 *Tentang Hukum Acara Pidana*.

-----, Undang-Undang nomor 1 Tahun 2023 *Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*.

C. Jurnal

- Ansori, Muhammad, “*Analisis Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Fisik dalam Rumah Tangga*”, Jurnal Ilmu Hukum (Syiar Hukum), Vol. 15, No. 1, 2021.

- Deddy, dkk, “*Sebab atau Alasan Hakim Tidak Menjatuhkan Hukuman Maksimal serta Hambatan yang Dihadapi dalam Penanganan Kasus Pembunuhan Berencana di Jalur 40 Kupang Kota*”, Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara, Vol. 1, No. 4, 2023.
- Doni Irawan, Anang dan Umar Sholahudin, “*Analisis Penegakan Hukum dan Hak Asasi Manusia di Indonesia*”, Jurnal Citizenship Virtues, Vol. 4, No. 2, 2024.
- Fitriana, Rina, dkk, 2020, “*Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga Perspektif Gender*”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 24, No. 2, 2020.
- Hairi, 2019, “*Konsep dan Pembaharuan Residivisme dalam Hukum Pidana di Indonesia*”, Jurnal Negara Hukum, Vol. 10, No. 1, 2019.
- Hawasara, Wika, dkk, “*Penerapan dan Kecenderungan Sistem Pembuktian yang Dianut dalam KUHP*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Kasiyati, E., “*Menakar Keadilan Substantif dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia*”, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Kemala, Oktaviani, “*Analisis Yuridis atas Penggunaan Visum et Repertum Dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan*”, Jurnal Fakultas Hukum UNSRAT Lex Administratum Vol. 12, No. 3, 2024.
- Lie, Sherley dan Chrissonia Margareta Mbayang, “*Perkembangan Konsep Negara Hukum Dalam Perspektif Ketatanegaraan*”, Journal of Accounting Law Communication and Technology, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Mantik, Christofel, dkk, “*Kajian Yuridis Sosiologis Hukum Terhadap Suatu Tindak Pidana Pembunuhan*”, Jurnal Hukum To-Ra, Vol. 1, 2025.
- M.T., Edward, dan Susi Delmiati, “*Akibat Hukum atas Penolakan Dilakukannya Autopsi Pada Penyidikan Tindak Pidana Penganiayaan*”, Jurnal Sakato Ekasakti Law Review, Vol. 3, No. 3, 2024.
- Pramita, Kadek Desi dan I Gusti Riski Saputra, “*Sanksi terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana*”, Jurnal Pacta Sunt Servanda, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Rayfindratama, Alva Dio, “*Kebebasan Hakim Dalam Menjatuhkan Hukuman*”, Jurnal Ilmu Hukum dan Tata Negara, Vol. 1, No. 2, 2023.
- Rivanie, Syarif Saddam, dkk, “*Perkembangan Teori-Teori Tujuan Pidana*”, Jurnal Halu Oleo (Law Review), Vol. 6, No. 2, 2022.

- Rosnawati, Emi “*Ketidakadilan dalam Putusan Hakim Terkait Hukuman Pelaku KDRT*”, Jurnal Hukum Umsida, Vol. 3, No. 1, hal, 2024.
- Rozi, Fachrul, “*Sistem Pembuktian Dalam Proses Persidangan Pada Perkara Tindak Pidana*”, Jurnal Yuridis Unaja, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Samara, Finsensius, dkk, “*Analisis dan Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Pembunuhan Biasa di Sumba Barat*”, Jurnal Hukum dan Hukum Islam, Vol. 10, No. 2, 2023.
- Singh, Rakhbir dan Handar Subhandi Bakhtiar, “*Pembuktian Ilmiah dalam Tindak Pidana Korupsi: Peran Ilmu Forensik dalam Penegakan Hukum*”, Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan, Vo. 6, No. 4, 2024.
- Taufiqurrahman, Mas Dhanis dan Muhammad Rusli Arafat, “*Kekuatan Pembuktian Visum Et Repertum Dalam Proses Persidangan Perkara Pidana Ditinjau Dari Hukum Acara*”, Jurnal Hukum Positum, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Wahyuningrum, Krisna, “*Pengaruh Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan Terhadap Putusan Hakim di Pengadilan Negeri Surabaya*”, Jurnal Judiciary, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Wilujeng, Sri Rahayu, “*Hak Asasi Manusia Tinjauan dari Aspek Historis dan Yuridis*”, Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 5, No. 7, 2019.
- Yulianti, Rina, 2022, “*Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Korupsi Ditinjau dari Perspektif Kriminologi*”, Vol. 11, No. 2, 2022.

D. Internet

- Aswanto, “Negara Indonesia, Negara Hukum Berdasarkan UUD 1945”, WWW.mkri.id, diakses tgl. 30 Juni 2025.
- profngoerahhospital.com. Diakses pada tanggal 11 November 2025, pkl. 11.04.
- Ramdani, Ahdan, “Perbandingan Pasal 338 KUHP Lama dan Pasal 458 Ayat (1) dan (2)”, www.lawyer-ahdanramdani.com, diakses tgl. 26 Mei 2025.